

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lagu adalah salah satu karya yang sangat dinikmati masyarakat, mulai dari lagu daerah, lagu kebangsaan, dan masih banyak lagi jenis yang lainnya. Tidak heran jika lagu terus berkembang dari waktu ke waktu. Lagu juga dapat mengingatkan memori yang lampau, karena dalam lagu terdapat adanya masa. Sehingga ketika mendengar suatu lagu diputar, maka dapat membangkitkan suasana pada masa tersebut. Dalam menciptakan sebuah lagu, tidak jarang penyair menggunakan pengalaman pribadi atau tentang sesuatu yang sebelumnya pernah mereka dengar dan lihat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Salliyanti dalam Imam yang menyatakan bahwa lagu adalah ungkapan serta luapan hati dari penyair.¹

Lirik merupakan nyawa dari adanya lagu, karena lirik merupakan alat untuk menyampaikan pesan dari penyair kepada pendengar. Hal ini menjadikan lirik lagu termasuk ke dalam karya sastra, karena lirik lagu serupa dengan puisi yang berisi ungkapan perasaan pribadi penyair. Dalam menciptakan lagu, setiap penyair mempunyai gaya yang tidak biasa dan ciri khas yang berbeda-beda. Ada yang cenderung mendayu-dayu atau sedih dan ada yang cenderung pada haru atau kebahagiaan.

¹ Ahmad Fachruddien Imam, Analisis Wacana Van Dijk pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On), *Jurnal of Arabic and Learning*, Vol. 1, No. 1, 2012, Hal. 2

Pateda dalam Abdul Chaer mengungkapkan terdapat berbagai jenis makna dalam semantik, di antaranya adalah makna afektif, denotatif, ekstensi, gramatikal, kiasan, kolokasi, konotatif, konstruksi, leksikal, dan makna yang lainnya.² Dari berbagai jenis makna tersebut, makna kias adalah makna yang sangat menarik perhatian di antara yang lain. Makna kias menurut Tukan, merupakan makna yang tidak merujuk pada arti yang sebenarnya. Makna kias juga diartikan sebagai makna suatu bahasa yang menyamakan sesuatu hal dengan hal lain agar tercipta gambaran yang jelas, menarik, dan lebih hidup.³

Adanya penelitian ini, supaya pembaca mendalami arti dari beberapa lagu nasional karya Ismail Marzuk yang memiliki ciri khas lirik yang kaya akan makna kias. Sarito dalam Sari menjelaskan bahwa lagu nasional ialah lagu berbahasa Indonesia mengenai segala aspek pada kehidupan bangsa Indonesia.⁴ Berbagai macam nuansa dapat tergambar dengan sangat jelas dalam lirik lagu nasional karya Ismail Marzuki, hal ini dibuktikan dengan pendapat Bramantyo yang menyatakan bahwa penyair pada zaman dahulu khususnya Ismail Marzuki telah banyak menghasilkan lagu-lagu dengan berbagai tema.⁵ Tema-tema yang diambil Ismail Marzuki di antaranya adalah tentang perjuangan, kecintaan

² Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), Hal. 59

³ Paulus Tukan, *Mahir Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia Printing, 2006), Hal. 21

⁴ Dwi Putma Sari, Peranan Lagu Nasional dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Skripsi Universitas Semarang, 2016*, Hal. 15

⁵ Krido Bramantyo. Analisis Struktur Lagu Wanita Karya Ismail Marzuki Aransemen Joko Suprayitno untuk Cello dan Piano. *Skripsi Institut Seni Yogyakarta, 2016*, Hal. 1

terhadap tanah air, serta suasana yang terjadi pada masa itu, kisah cinta, alam, dan tempat-tempat indah di Indonesia.

Tema-tema tersebut tercermin dalam lagu yang akan dianalisis, yakni *Gugur Bunga, Rayuan Pulau Kelapa, Indonesia Tanah Pusak, Selendang Sutra, Bandung selatan di Waktu Malam, Sepasang Mata Bola, Kasih Putus di Tengah Jalan, Wanita, Tinggi Gunung Seribu Janji, Sabda Alam, Juwita Malam, Rindu Lukisan*. Pemilihan dua belas lagu dari sekian banyak bukan tanpa adanya alasan, terdapat pertimbangan yang telah dilakukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut adalah kepopuleran atau para pendengar, baik orang dewasa maupun anak-anak sudah pernah dan sering mendengar lagu-lagu karya Ismail Marzuki tersebut, bahkan saat di sekolah terdapat beberapa lagu tersebut sudah biasa diperdengarkan kepada siswa dan siswi. Selanjutnya dalam lirik lagu tersebut, penulis lagu atau Ismail Marzuki dapat menularkan semangat jiwa nasionalisme yang tinggi. Jadi, diharapkan tidak hanya mendengarkan dan mengobarkan semangat patriotisme. Namun, juga mengetahui makna dari lirik lagu yang tersebut.

Mirnawati menjelaskan bahwa Ismail Marzuki adalah salah satu komponis hebat yang dimiliki oleh Indonesia. Ismail Marzuki diberi anugerah gelar pahlawan atas dasar Keppres No. 89/TK/2004 tanggal 5 November 2004. Hal tersebut dikarenakan karya-karyanya yang berhasil mengharumkan nama bangsa. Selain diberi anugerah pahlawan nasional, nama Ismail Marzuki diabadikan dalam pusat seni di Jakarta, yakni Taman Ismail Marzuki (TIM)

yang terletak di kawasan Salemba, Jakarta Pusat.⁶ Mengenai detail dari Taman Ismail Marzuki, hal ini dibukukan oleh Pusat Data dan Analisis Tempo yang berjudul *Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Wajah Baru Pusat Kesenian Jakarta*.

Ismail Marzuki memang penyair yang sangat populer dan tidak lekang oleh waktu. Hal ini dibuktikan dalam Alimi dan Muhidin, bahwa pada tanggal 23 Januari 2009 telah diadakan konser dalam format *big band jazz* yang berjudul *Indonesia Big Band Concert Plays Indonesian Classic: A Tribute to Ismail Marzuki*. Konser tersebut benar-benar meningterprestasi karya-karya Ismail Marzuki bergaya jaz pada tahun 1930 sampai dengan 1940.⁷

Dari beberapa ulasan di atas, dapat diketahui bahwa Ismail Marzuki karya-karya Ismail Marzuki merupakan komponis besar dan sangat mengena di hati para pendengarnya. Tidak hanya itu Wijana berpendapat, bahwa lagu-lagu karya Ismail Marzuki kebanyakan mempunyai nilai keabadian dan sangat melegenda. Terbukti hingga sampai kini, banyak lagu Ismail Marzuki masih dikumandangkan untuk berbagai kepentingan, salah satunya yakni sebagai penggalangan solidaritas nasional.⁸

⁶ Mirnawati, *Kumpulan Pahlawan Indonesia Terlengkap*, (Depok: Penerbit CIF, 2012), Hal. 249

⁷ Anas Syahrul Alimi, *100 Konser Musik Indonesia*, (Yogyakarta: Rajawali, 2018), Hal. 45

⁸ I Dewa Putu Wijana, Aneka Fungsi Bahasa Syair-Syair Lagu Ismail Marzuki, *Jurnal Umum Linguistik*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018, Hal. 81

Setiap judul tersebut diciptakan dengan latar belakang dan sudut pandang yang berbeda pada setiap lagunya. Misalnya lagu *Gugur Bunga* diciptakan saat puncak pertempuran di mana arek-arek Surabaya sedang melawan sekutu yakni Belanda dan Inggris pada 10 November 1945. Hal ini sebagai tanda penghormatan bagi para pejuang yang telah gugur dalam pertempuran saat mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kemudian pada lagu *Rayuan Pulau Kelapa*, Purba menyatakan bahwa Ismail Marzuki ingin menggambarkan atau melukiskan keindahan dari pulau-pulau yang terdapat di Indonesia dengan beragam flora serta faunanya.⁹ Dan lagu *Indonesia Pusaka*, lagu yang melukiskan kecintaannya terhadap Indonesia, yang tidak akan pudar dari semenjak lahir sampai tutup usia.

Lirik lagu yang ditulis oleh Ismail Marzuki tersebut dikemas dengan penulisan yang cantik sehingga lagu-lagu tersebut dapat memberikan kesan mendalam bagi pendengarnya. Selain itu lirik lagu yang beliau ciptakan memang dapat menimbulkan kesan menerka-nerka, makna apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Namun, Lestari mengungkap bahwasannya sangat disayangkan para generasi muda kurang tertarik dengan lagu-lagu nasional Indonesia.¹⁰ Padahal dengan mengetahui,

⁹ Eza Deardo Purba, *Kajian Estetika Lagu Rayuan Pulau Kelapa Karya Ismail Mrazuki. Jurnal Seni Nasional CIKINI, Vol. 6, No.2, Desember 2020 – Mei 2021*, Hal. 55.

¹⁰ Lestari, *Pengaruh Lagu Wajib Nasional sebagai Media Pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik (Studi Deskriptif kelas IX di SMK Muhammadiyah Kandanghaur Kab. Indramayu. Skripsi Universitas Pasundan, 2020*, Hal. 1

menghayati, serta memaknai arti yang terdapat pada lagu-lagu nasional akan meningkatkan rasa nasionalisme pada generasi muda. Dari beberapa pernyataan di atas, dapat menarik perhatian untuk menganalisis lagu tersebut.

B. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menganalisis atau mengidentifikasi makna kias yang terdapat pada lagu nasional karya Ismail Marzuki. Di antaranya, mendeskripsikan kata atau farasa atau klausa yang mengandung makna kias, mendeskripsikan fungsi dari makna kias yang terdapat pada lirik lagu nasional karya Ismail Marzuki dan yang terakhir relevansinya sebagai materi SMA/MA.

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya terdapat tujuan di dalamnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan makna kias dalam lagu nasional karya Ismail Marzuki.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoretis

Hasil dari adanya penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan secara teori tentang makna kias dalam lirik lagu nasional karya Ismail Marzuki sehingga dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Bagi penulis

Penulis lebih memahami dan menambah wawasan tentang bagaimana makna kias dalam lirik lagu nasional karya Ismail Marzuki.

b. Bagi pembaca atau penikmat sastra

Untuk menambah wawasan atau pengetahuan para pembaca serta penikmat sastra mengenai isi dan memahami lebih dalam terkait makna kias yang terdapat pada lagu nasional karya Ismail Marzuki.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat diperlukan dalam menjabarkan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul supaya tidak terdapat adanya perbedaan tafsiran. Judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Makna Kias dalam Lirik Lagu Nasional Karya Ismail Marzuki*, sehingga penegasan istilah dari judul tersebut adalah:

1. Makna Kias

Kiasan atau ungkapan dalam penelitian ini berupa teknik pengungkapan dalam bahasa yang arti atau makna tidak merujuk pada arti atau makna sesungguhnya. Makna kias sering dipakai pada puisi atau lagu-lagu sehingga memunculkan kesan estetis atau indah. Namun, kali ini peneliti hanya memperdalam makna kias yang terdapat pada beberapa lagu karya Ismail

Marzuki yang berjudul *Gugur Bunga*, *Rayuan Pulau Kelapa*, *Halo-Halo Bandung*, dan

2. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah karya gabungan dari seni suara dan bahasa yang puitis, dengan pemilihan bahasa yang singkat serta memiliki irama dan bunyi yang dipadukan dengan kata kias tidak lupa melibatkan adanya penyanyi. Lirik lagu pada umumnya merupakan gambaran ekspresi seseorang dari batinnya tentang suatu telah dilihat maupun yang telah dialami.

3. Lagu Nasional Karya Ismail Marzuki

Ismail Marzuki merupakan penyair yang sangat populer hingga saat ini. Lagu – lagu yang beliau ciptakan mengandung ciri khas yang menarik dan memiliki makna yang tersirat. Semangat patriotisme dan cinta tanah air juga terlihat dalam setiap lagunya. Karena, sebagian besar lagu karya Ismail Marzuki tersebut bercerita mengenai perjuangan para pahlawan NKRI yang telah gugur dalam medan perang atau peristiwa besar yang sedang terjadi saat itu. Lagu-lagu tersebut mengandung makna yang mendalam sehingga memberi kesan tersendiri bagi para pendengar. Selain itu, makna kias yang terdapat pada lagu-lagu nasional karya Ismail Marzuki sangat melimpah, sehingga pendengar akan mengimajinasikan bermacam-macam makna dalam benak mereka.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan sebagai gambaran umum dari penelitian ini, dari awal sampai akhir sebagai bentuk laporan. Penelitian ini terdiri dari tiga bab. Bab I (satu) pendahuluan meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan. Bab II (dua) kajian pustaka meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori, dan paradigm penelitian. Bab III (tiga) metode penelitian meliputi: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian. Bab IV (empat) hasil penelitian. Bab V (lima) pembahasan. Bab VI (enam) penutup meliputi: kesimpulan dan saran.